

KINERJA ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN

SULTAN AULIYA
NPP. 29.0751

*Asdaf Provinsi banten
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email:
sultanauliya981@gmail.com

ABSTRACT

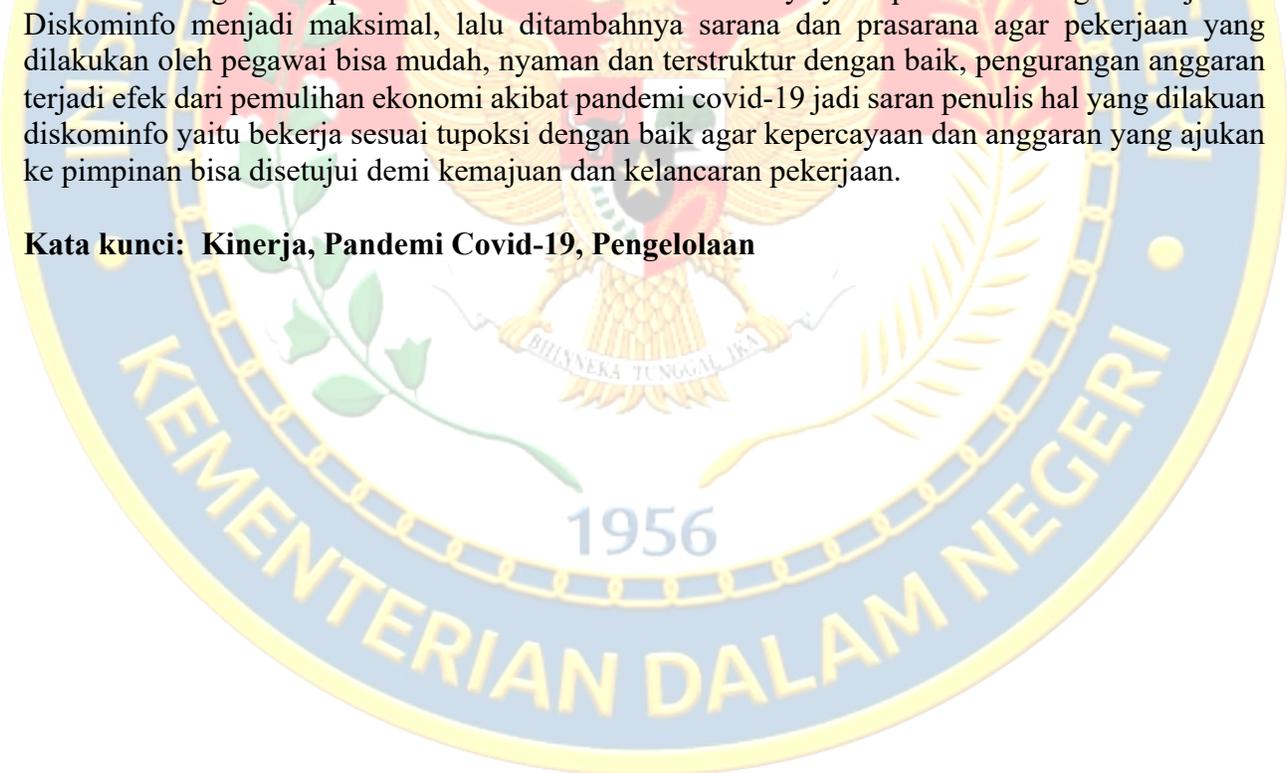
Problem Statement/Background (GAP): (Contains the background behind the research During the COVID-19 pandemic, all paradigms of life in Indonesia and even the world experienced changes from the economic sector, education and even government, especially the performance of the Communications and Information Technology Office in Tangerang Regency which was directly and indirectly affected by the policy of working from home and meetings through the media. online where this is managed by the Tangerang Regency Diskominfo. **Method:** This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation **Result:** The Organizational Performance of the Communication and Informatics Service during the Covid-19 Pandemic in Tangerang Regency, Banten Province, was considered good and the trust from the leadership was seen from the performance reports of government agencies where the results were satisfactory so that the performance of the Tangerang Regency Communication and Information Office with a budget realization of 94.4% **Conclusion:** : The performance of the Tangerang Regency Communication and Information Office has been planned in theory, but there are still some shortcomings such as insufficient human resources, inadequate facilities and infrastructure, and changes in targets that cause changes in the organization's plans. The author provides suggestions including additions so that the performance of Diskominfo is maximized, then adding facilities and infrastructure so that the work done by employees can be easy, comfortable and well structured, budget reductions have an effect on the economic recovery due to the covid-19 pandemic, so the author's suggestions are the things that Discominfo is carried out, namely working according to the main duties and functions properly so that the trust and budget submitted to the leadership can be approved for the progress and smooth running of the work.

Keywords: *Performance, Covid-19 Pandemic, Management*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Pada masa pandemi covid-19 semua paradigma kehidupan di Indonesia bahkan dunia mengalami dampak perubahan dari sektor ekonomi, pendidikan bahkan pemerintahan, terkhusus kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Tangerang yang terkena dampak langsung dan tidak langsung dari adanya kebijakan bekerja dari rumah dan rapat melalui media daring dimana hal tersebut ialah hal yang di kelola oleh Diskominfo Kabupaten Tangerang. **Tujuan** Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:.** Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dinilai baik dan kepercayaan dari pimpinan dilihat dari laporan kinerja instansi pemerintah dimana hasilnya yaitu memuaskan sehingga kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang dengan hasil realisasi anggaran 94,4%. **Kesimpulan:** kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang telah terencana secara teori, namun masih ada beberapa kekurangan seperti sumber daya manusia yang masih kurang, sarana dan prasarana yang masih kurang, dan adanya perubahan target yang menyebabkan berubahnya rencana dari organisasi. penulis memberikan saran diantaranya yaitu penambahan agar kinerja dari Diskominfo menjadi maksimal, lalu ditambahnya sarana dan prasarana agar pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai bisa mudah, nyaman dan terstruktur dengan baik, pengurangan anggaran terjadi efek dari pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 jadi saran penulis hal yang dilakuan diskominfo yaitu bekerja sesuai tupoksi dengan baik agar kepercayaan dan anggaran yang diajukan ke pimpinan bisa disetujui demi kemajuan dan kelancaran pekerjaan.

Kata kunci: Kinerja, Pandemi Covid-19, Pengelolaan



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan masyarakat dan sistem kerja baik instansi pemerintah maupun swasta. Kebijakan tersebut berdampak juga pada pengaturan sistem kerja pada instansi pemerintah pusat maupun daerah, yang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, 3, dan 2 *Coronavirus Disease 2019* di wilayah Jawa dan Bali, sistem kerja *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) bagi para ASN. Ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease (Co19)* pada pasal 4 ayat 1.

Terkhusus di wilayah Pemerintahan Kabupaten Tangerang dalam Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam percepatan penanganan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* di wilayah Kabupaten Tangerang (Berita Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 Nomor 20) pada pasal 10 yang berbunyi sebagai berikut: 1. Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor dan menggantinya dengan proses bekerja di rumah / tempat tinggal, untuk menjaga produktivitas/kinerja pekerja. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pada pasal 7 poin c yaitu penetapan status dan tingkatan bencana nasional dan daerah. Secara normatif, penetapan status ini memberikan petunjuk mencakup jumlah korban, kerugian harta benda, kerusakan prasarana, cakupan luas wilayah bencana, dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan. Pandemi ini memberikan dampak terhadap pertanggungjawaban dari pemerintah baik pusat dan daerah misalnya dalam mengurangi risiko bencana, melindungi masyarakat dari dampak bencana, menjamin pemenuhan hak yang terdampak secara adil, dan pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Adanya pengaturan kerja *Work From Home* menyebabkan beberapa kegiatan yang sifatnya harus dilaksanakan secara langsung (contoh kegiatan rapat/sosialisasi) dilaksanakan secara virtual sehingga anggaran tidak terserap 100%. Mengingat penanggulangan covid-19 adalah hal yang penting, banyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak mendesak dialihkan

pada pembiayaan penanganan covid-19, sehingga capaian kinerja organisasi memungkinkan terjadi penurunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“KINERJA ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pada masa pandemi covid-19 semua paradigma kehidupan di Indonesia bahkan dunia mengalami dampak perubahan dari sektor ekonomi, pendidikan bahkan pemerintahan, terkhusus kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Tangerang yang terkena dampak langsung dan tidak langsung dari adanya kebijakan bekerja dari rumah dan rapat melalui media daring dimana hal tersebut ialah hal yang di kelola oleh Diskominfo Kabupaten Tangerang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Gerry Hartajunika, Edy Sujana, Anantawikrama Tungga Atmaja (2015) , berjudul **“Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Sektor Publik (studi Empiris pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng)”**. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Tujuan yang jelas dan terukur mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (2) Motivasi kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (3) Sistem pengukurankinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (4) Insentif mempunyaipengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (5) Desentralisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (6) Secara simultan variabel tujuan yang jelas dan terukur, motivasi kerja kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng

Kedua, Pria Bintang Aditama, Nina Widowati (2017) dari , berjudul **“Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Analisis Kinerja Organisasi pada**

Kantor Kecamatan Blora” .Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengukuran kinerja organisasi pada kantor Kecamatan Blora yang telah dilakukan,peneliti menggunakan enam indikator pengukuran kinerja,yaitu produktivitas, responsivitas, kualitas layanan,kerjasama,penggunaan sumber daya dan ketepatan waktu

Ketiga, Kurniawan Sukowati, (2010) yang berjudul “Kinerja Organisasi Kantor Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja organisasi Kantor Kecamatan Kedawung masih Kurang sesuai dengan harapan masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

1.5 Tujuan

Sesuai rumusan masalah yang sudah dikemukakan penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan kinerja organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.
3. Untuk merumuskan upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan kinerja organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

II. METODE

Nurdin dan Hartati (2019) mengemukakan bahwa, “setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen”.

Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

A. Input

Secara umum kinerja organisasi di artikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat dari input adalah segala sesuatu yang di butuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau untuk menghasilkan keluaran seperti: dana, sumber daya manusia, data/informasi.

1. Dana

Sumber dana merupakan salah satu faktor yang disoroti dalam menentukan kinerja dari suatu organisasi dalam Peraturan Bupati nomor 109 Tahun 2019 Bab IX Pasal 35 segala pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan

Lalu dalam kurun waktu dari tahun 2019 yaitu pada waktu sebelum adanya pandemi semakin adanya peningkatan dana yang diberikan kepada Diskominfo ini baik untuk peningkatan kinerja dimana untuk melakukan peningkatan jaringan dan kekuatan sistem dibutuhkan dana yang besar.

2. Sumber Daya

Dalam penilaian suatu kinerja organisasi sumber daya juga dijadikan indikator untuk tercapainya tujuan suatu organisasi dimana keterampilan sumber daya manusia sangat berpengaruh pada hasil dari kinerja yang diberikan untuk capaian suatu organisasi. Peraturan Bupati nomor 109 tahun 2019 dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan butuh kan sumber daya manusia yang dapat mengimplementasikan rencana yang sudah disusun sebelumnya dalam pasal 14 dalam rincian tugas kepala pemeliharaan dan implementasi aplikasi harus melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan aplikasi dan melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan sistem informasi.

B. Output

Sebuah organisasi pasti mengeluarkan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan dalam implementasi nya Diskominfo banyak memberikan pelatihan dan memberikan pendekatan untuk menyamakan tujuan organisasi kepada para ASN yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang untuk meningkatkan kualitas mutu kerja dari para ASN yang nanti nya bisa meningkatkan kinerja pelayanan publik.

C. Outcome

Dalam penilaian kinerja organisasi *outcome* juga menjadi segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka waktu menengah seperti meningkatnya pengetahuan. Hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

D. Benefit

Manfaat yang didapatkan oleh suatu output yang dirasakan oleh masyarakat atau dapat berupa tersedianya fasilitas yang bisa di akses oleh publik dalam observasi yang dilakukan oleh penulis bisa kita lihat bersama bahwa informasi yang diberikan oleh diskominfo cukup aktual terkait kegiatan kegiatan pimpinan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Kabupaten Tangerang

E. Impact

Dampak dari tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum yang ditimbulkan manfaat positif atau negatif dalam perjalanannya Diskominfo pasti memiliki dampak apalagi pada masa pandemi Covid-19. Hal ini berdampak baik bagi semua perangkat daerah dimana sekarang semua perangkat daerah menjadi bisa mengoperasikan teknologi informasi hal ini akan mendukung pekerjaan di masa pandemi dan pasca pandemi covid-19.

3.2 Faktor Penghambat Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang dalam menjalankan tugas pemerintahan tentunya memiliki beberapa hambatan dan kendala yang terjadi. Penulis dalam observasi dan analisis di Dinas Komunikasi dan Informatika menemukan adanya faktor penghambat dalam menjalankan tugas sebagai Dinas yang menjadi pusat kegiatan pada masa pandemi Covid-19 ini, antara lain:

A. Perubahan Target Organisasi

Perubahan target yang di terjadi akibat pandemi Covid-19 menjadikan rencana yang sudah di bentuk pada awalnya oleh organisasi membuat beberapa program tidak jadi dijalankan sehingga kinerja organisasi sedikit terhambat

B. Kurangnya Informasi Kepada Masyarakat Terhadap Informasi Penyelenggara Pemerintahan

Dalam masa Pandemi Covid-19 seluruh pergerakan dibatasi oleh protokol kesehatan dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat seperti PSBB dan PPKM, yang dialami oleh Diskominfo perihal tersebut yaitu kebijakan yang mengharuskan para pegawai bekerja dari rumah sedangkan disisi lain masyarakat membutuhkan sosialisasi terkait informasi yang pemerintah Kabupaten Tangerang terbitkan sehingga masih banyak masyarakat yang bingung terkait kebijakan-kebijakan yang di terbitkan pemerintah di masa pandemi Covid-19

C. Sarana dan Prasarana

Dalam observasi dilapangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang belum memiliki sarana dan prasarana data center dan ruangan untuk sekelas dinas yang mempunyai beban kerja mengolah data satu pemerintahan Kabupaten Tangerang

D. Sumber Daya Manusia

Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pekerjaannya juga sebagai penerima aduan-aduan pelayanan dari masyarakat seperti platform yang sudah di sediakan di media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Tangerang Gemilang dan SP4N LAPOR hal ini harusnya membutuhkan admin pengelola aduan yang tepat, terlatih dan dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang telah membentuk tim koordinasi pengelolaan pengaduan yang melibatkan unsur Pembina, Penanggung Jawab, Ketua, Bidang monitoring dan Evaluasi, bidang tata kelola, tim administrator dan pejabat penghubung di setiap satuan kerja. Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai administrator utama menghimpun seluruh pejabat penghubung untuk menindaklanjuti laporan masyarakat yang masuk dan memberikan jawaban berupa tindak lanjut. Berdasarkan wawancara diatas Pemerintah Kabupaten Tangerang tidak tinggal diam untuk masalah peningkatan kemampuan dari para pegawainya selain dari internal Pemkab Tangerang, pegawai juga mengikuti pelatihan dari Kemnpan RB sehingga

dipastikan admin yang yang dipilih sudah memiliki kualifikasi yang mumpuni untuk melakukan pekerjaannya.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Gerry Hartajunika, Edy Sujana, Anantawikrama Tungga Atmaja (2015) , berjudul “Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Sektor Publik (studi Empiris pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng)”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Tujuan yang jelas dan terukur mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (2) Motivasi kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (3) Sistem pengukurankinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (4) Insentif mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (5) Desentralisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng. (6) Secara simultan variabel tujuan yang jelas dan terukur, motivasi kerja kinerja organisasi sektor publik pada Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng

Pria Bintang Aditama, Nina Widowati (2017) dari , berjudul “Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Analisis Kinerja Organisasi pada Kantor Kecamatan Blora” . Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengukuran kinerja organisasi pada kantor Kecamatan Blora yang telah dilakukan, peneliti menggunakan enam indikator pengukuran kinerja, yaitu produktivitas, responsivitas, kualitas layanan, kerjasama, penggunaan sumber daya dan ketepatan waktu. Kurniawan Sukowati, (2010) yang berjudul “Kinerja Organisasi Kantor Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen”. Adapun temuan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja organisasi Kantor Kecamatan Kedawung masih Kurang sesuai dengan harapan masyarakat.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang telah terencana secara teori, namun masih ada beberapa kekurangan seperti sumber daya manusia yang masih kurang, sarana dan prasarana yang masih

kurang, dan adanya perubahan target yang menyebabkan berubahnya rencana dari organisasi. Penulis memberikan saran diantaranya yaitu penambahan agar kinerja dari Diskominfo menjadi maksimal, lalu ditambahkan sarana dan prasarana agar pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai bisa mudah, nyaman dan terstruktur dengan baik, pengurangan anggaran terjadi efek dari pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 jadi saran penulis hal yang dilakukan diskominfo yaitu bekerja sesuai tupoksi dengan baik agar kepercayaan dan anggaran yang diajukan ke pimpinan bisa disetujui demi kemajuan dan kelancaran pekerjaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan terkait Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dinilai baik dan kepercayaan dari pimpinan dilihat dari laporan kinerja instansi pemerintah dimana hasilnya yaitu memuaskan sehingga kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang dengan hasil realisasi anggaran 94,4% hal ini dilihat dari beberapa dimensi yang dapat dipenuhi dibawah ini, yaitu:
 - a. *Input*, anggaran yang diserap oleh Diskominfo dinilai baik sehingga mempengaruhi kinerja organisasi sehingga kegiatan organisasi berjalan dengan baik
 - b. *Output*, hasil dari baiknya input ialah dinilai baiknya kinerja organisasi dengan adanya peningkatan kualitas pegawai lalu membuat meningkatnya kinerja organisasi
 - c. *Outcome*, dalam jangka pendek hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam organisasi yaitu meningkatnya kualitas pelayanan dari organisasi dan meningkatnya kualitas pegawai.
 - d. *Benefit*, keuntungan yang didapat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu percepatan penggunaan teknologi informasi yang membuat meningkatnya kinerja dan pelayanan organisasi.

- e. *Impact*, dampak yang dirasakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dari adanya pandemi covid-19 ialah terjadinya percepatan teknologi informasi di kalangan pegawai dan instansi pemerintah.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Adapun faktor penghambatnya yaitu:
 - a. Pengurangan Anggaran organisasi yang dijadikan anggaran pemulihan untuk pandemi covid-19.
 - b. Kurangnya Informasi Kepada Masyarakat Terhadap Informasi Penyelenggara Pemerintahan
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang bisa menunjang kinerja dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang.
 - d. Sumber Daya Manusia yang belum mencukupi karena masih kurangnya admin pengelola laporan.
 3. Terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:
 - a. Melakukan kegiatan pekerjaan tidak berpatokan dengan anggaran maka dari itu pekerjaan dilakukan terlebih dahulu baru setelah itu anggaran turun.
 - b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dan disampaikan kepada kepala kepala wilayah melalui daring untuk disampaikan lagi kepada masyarakat.
 - c. Memanfaatkan ruangan dan fasilitas yang ada terlebih dahulu dan mengajukan penggunaan ruangan baru untuk bidang yang masih bergabung di satu ruangan
 - d. Menambah pegawai yang memiliki kemampuan di bidang teknologi Informasi agar sesuai dengan bidang yang akan di kelola.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu lokus saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Baban Sobandi saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pada Masa

Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten untuk Menemukan Hasil Yang Lebih Mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAK

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005)

Huseno, T. (2016). *Kinerja Pegawai*. Malang: Media Nusa Creative.

Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

Nazir, M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Gramedia.

Rivai, Veithzal (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rahadi, D. R. (2010). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing

Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sofyan, T. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jember: STAIN Jember Press